

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan yaitu pada siklus I diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC mendapatkan hasil rata-rata hasil tes persentase akhir yaitu hanya mencapai persentase 47% dengan kategori rendah, sedangkan pada pertemuan ke II keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC mendapatkan rata-rata hasil tes persentase akhir yaitu 77,2% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa ada kenaikan yang signifikan dari hasil tes akhir siklus I ke siklus II pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran RADEC yaitu mencapai 30,2%. Adapun peningkatan tersebut dilakukan dengan proses empat kali pertemuan yang di bagi dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

B. Saran

1. Guru matematika diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran RADEC sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika
2. Pembelajaran melalui model RADEC memerlukan adanya pengawasan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratomo dan Agus Irawan, (2015). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web menggunakan metode Hannafin dan Peck, *Journal of Mathematics Education and Science*
- .
- Ardiansyah, H. (2018). Pengaruh metode pembelajaran brainstorming terhadap kemampuan berpikir kritis berdasarkan kemampuan awal peserta didik. Indonesian. *Journal of Economics Education*, 1(1), 31-42.
- Arikunto, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Althof, dkk. 2006.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Bepikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan, (Online)*, Vol.35 No.1.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Heruman, (2013). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, T., Mawardi & Astuti, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Discovery. *Journal of Mathematics Education and Science*
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Iwanda, Nurhasanah Salsabila., Malika, Hanifah Nuh., & Aqshadigrama, Muhammad. (2022). RADEC sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (24), 430-440
- John Dewey, Yatimah. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV. Alungdan Mandiri.
- Kaharuddin Andi, & Hajeniati Nining. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Gowa- Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.

- Karim. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengan Pertama, *Jurnal Pendidikan Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol: 3 No: 1
- Kosilah & Septian (2020) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 no 6
- Liberna. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. *Jurnal Formatif* 2(3): 190-197 ISSN: 2088-351X
- Liberna. (2018). Hubungan Gaya Belajar Visual dan Kecemasan Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 41 Jakarta, *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Vol.3.No1, Hal 98- 108.
- Maryati, I. dan Priatna, N. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Mosharafa*, 6 (3), 333-344. McIntosh, C.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusyanti. (2014). Jenis bahan ajar kriteria pengelompokkan. [Online]. Tersedia: <http://www.kajian teori.com/2014/02/pengertian-bahan-ajarmenurutahli.html>
- Saefuddin, A & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Siagian, Muhammad Daut. (2016). *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika, dalam MES..* Jakarta: CV. Rajawali.
- Sopandi, Wahyu. (2021). *Model Pembelajaran RADEC : Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press
- Sudiati, Sri. (2014). *Laporan PTK Matematika di Sekolah Dasar*. Malang: IKIP Malang
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Penamedia Group Trianto. (2015). *Mendesaian Model*

Pembelajaran. Inovatic, Progresif dan Kontekstual. Surabaya : Prenadamedia Group.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. (2015). *Mendesaian Model Pembelajaran. Inovatic, Progresif dan Kontekstual.* Surabaya : Prenadamedia Group.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Vinandani Meryastiti (2022). AnalisisKemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Jurnal UHN*

Wahyu sopandi, A. s. (2021). *Model Pembelajaran Radec.* Bandung : UPI PRESS.

